

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada KSU Karya Nugraha Jaya, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Koperasi yang berada di pasar monopoli menjadi pengikut kebijakan harga jual susu kepada pasar berdasarkan ketetapan yang dibuat oleh IPS. Harga jual susu per liter yang diterima oleh KSU Karya Nugraha Jaya atas penjualan yang dilakukan kepada IPS selama tahun 2017 rata-rata sebesar Rp 5.937,31. Sedangkan harga susu yang dibayarkan kepada anggota rata-rata sebesar Rp 5.073,60. Harga yang ditetapkan oleh IPS dipengaruhi oleh kualitas susu yang dijual. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada harga susu yang dibayarkan kepada anggota, dapat diketahui bahwa metode penetapan harga beli yang dilakukan oleh KSU Karya Nugraha Jaya menggunakan metode maksimalisasi laba.
2. Biaya yang dikeluarkan dalam usaha ternak sapi perah dengan pakan dominan hijauan pada Skala I adalah sebesar Rp 4.559.969 per bulan. Sedangkan untuk peternak pada skala II dan skala III biaya produksi susu per bulan sebesar Rp 7.942.905 dan Rp 11.405.178. Sedangkan biaya produksi pada ternak dengan dominan pakan konsentrat pada skala I, II dan III masing-masing sebesar Rp 5.345.622, Rp 9.669.472 dan Rp 14.907.206. Hasil pendapatan penjualan susu atas biaya tunai pada masing-masing skala usaha menunjukkan keuntungan. Akan tetapi jika dilihat dari pendapatan

penjualan susu atas biaya total, peternak skala I mengalami kerugian. Harga susu yang diterima dari koperasi untuk skala usaha I belum menutupi biaya total yang terdiri dari biaya tunai dan biaya non tunai.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota belum memperoleh manfaat ekonomi langsung dari segi penetapan harga beli, namun mendapatkan manfaat ekonomi langsung melalui pelayanan kesehatan. Sedangkan manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima anggota selama tahun 2017 mengalami kenaikan dari tahun 2016. Secara keseluruhan anggota dapat merasakan manfaat ekonomi dengan adanya koperasi ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang diajukan adalah:

1. Dalam menyikapi penetapan harga jual susu di pasaran, sebaiknya pihak koperasi melakukan negosiasi terhadap IPS dalam menentukan harga yang dapat menguntungkan bagi kedua belah pihak. Disamping itu, perlu diadakannya pelatihan dan pendampingan terhadap usaha ternak sapi anggota demi menciptakan kualitas yang baik. Kualitas yang baik akan menciptakan harga yang optimum. Dalam menggunakan metode penetapan harga kepada anggota, koperasi sebaiknya menggunakan metode maksimisasi output. Hal tersebut dapat didorong dengan adanya pelatihan pengelolaan ternak sapi perah yang merata kepada seluruh anggota koperasi.
2. Berdasarkan hitungan yang telah dilakukan, sebaiknya anggota memberikan pakan konsentrat yang seimbang dengan pakan hijauan untuk mendapatkan jumlah produksi susu yang tinggi serta ketahanan tubuh yang baik untuk sapi

ternak anggota. Selain itu, memberikan vitamin dan menjaga kebersihan kandang. Keseimbangan antara pakan hijauan dan konsentrat disesuaikan dengan masa laktasi sapi perah tersebut.

3. Untuk dapat meningkatkan pendapatan, koperasi dapat menyediakan pakan hijauan yang dipakai sebagai pakan ternak anggota. Hal tersebut dapat direalisasikan dengan cara menyewa suatu lahan kemudian hasil hijauan dapat dijual kepada anggota. Disamping anggota mendapatkan kemudahan, sisi lain koperasi mendapatkan keuntungan. Untuk dapat memberikan manfaat secara langsung dalam penjualan konsentrat, koperasi sebaiknya memilih pemasok dengan jarak terdekat dari wilayah kerja koperasi demi terciptanya efisiensi biaya angkut dan meminimalkan risiko selama diperjalanan. Juga dapat melakukan kerjasama dengan koperasi sejenis yang berada di wilayah kerja dalam hal pengadaan peralatan peternakan ataupun pengadaan kebutuhan ternak lainnya.



IKOPIN